ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kualitas laba. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah besaran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, keahlian komite audit dan *whistleblowing system*, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laba. Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah besaran perusahaan dan arus kas operasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dengan 310 tahun-perusahaan sebagai sampel penelitian. Analisis regresi linear berganda digunakan sebagai alat analisis dalam penelitian ini.

Hasil regresi menunjukkan bahwa independensi dewan komisaris dapat memengaruhi dan meningkatkan kualitas laba perusahaan. Keahlian komite audit berpengaruh signifikan namun menimbulkan kualitas laba yang rendah. Sementara besaran dewan komisaris dan *whistleblowing system* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laba.

Kata kunci : Kualitas laba, besaran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, keahlian komite audit, *whistleblowing system.*